

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, serta kajian teori dan metodologi penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Profil awal keterampilan menulis karangan deskripsi siswa masih belum optimal. Hasil prates rata-rata keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen berada pada kategori kurang. Rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi kelas kontrol adalah 50,20. Sedangkan rata-rata nilai keterampilan menulis karangan deskripsi pada kelas eksperimen adalah 60,83.
- b. Proses pembelajaran model kata kunci (*Concept Sentence*) berjalan dengan baik. Hal tersebut dibuktikan dengan lembar observasi guru dan siswa di setiap pertemuan. Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik. Guru meminta partisipasi siswa agar pembelajaran menjadi lebih aktif. Guru pula memberi reward pada siswa yang sudah berani berpartisipasi. Hal ini memotivasi siswa lain untuk berani berpartisipasi dalam pembelajaran. Dalam beberapa tahapanpun guru memberikan penjelasan dan contoh pada siswa lebih dari satu kali agar siswa paham mengenai hal yang ditanyakan guru. Intruksi yang diberikan guru juga cukup jelas bagi siswa. selain Guru, Siswa sudah menunjukkan partisipasi yang aktif pada pembelajaran yang berlangsung. Siswa juga tidak segan bertanya jika masih ada yang kurang paham. Misalnya, pada materi yang disampaikan oleh guru atau cara menggunakan media putar kaleng. Selain itu siswa pun fokus dan tertarik pada pembelajaran yang digunakan.
- c. Terdapat peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan Model pembelajaran kata kunci (*Concept Sentence*) berbantuan media putar kaleng, terbukti bahwa hasil rata-rata skor keterampilan menulis karangan

deskripsi siswa adalah 85.41. Dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran kata kunci berbantuan media putar kaleng dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa.

5.2 Implikasi

Pemberian motivasi yang dilakukan guru dalam awal pembelajaran merupakan suatu hal yang penting untuk dilaksanakan. Siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mampu menghasilkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keterampilan yang ingin dicapai siswa.

Selain itu, kemampuan guru dalam mengelola kelas serta keterampilan dalam menggunakan berbagai model dan sumber belajar merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam sebuah proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi sehingga dapat dijadikan sebuah sumber pembelajaran yang lebih inovatif. Pembelajaran tidak terpaku pada sumber belajar yang sudah disediakan dari pihak sekolah melainkan guru lebih kreatif lagi untuk mencari dan mengolah berbagai sumber belajar yang sesuai dengan minat siswa.

Dampak dari hasil penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis karangan deskripsi siswa melalui pembelajaran model pembelajaran kata kunci berbantuan media putar kaleng. Hasil dari penelitian ini juga menawarkan sebuah opsi dalam menggunakan model pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi siswa. Dari hasil penelitian ini, pendidik mampu untuk meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas serta menggunakan berbagai sumber pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi sehingga mampu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan membaca kritis dan berpikir kritis.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan implikasi, ada beberapa saran terkait pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan model pembelajaran kata kunci berbantuan media putar kaleng. Diantaranya adalah:

Sofia Nur Azhari, 2021

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KATA KUNCI BERBANTUAN MEDIA PUTAR KALENG

TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Model pembelajaran kata kunci berbantuan media putar kaleng terbukti memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Oleh karena itu, untuk menggunakan model pembelajaran kata kunci berbantuan media putar kaleng terhadap keterampilan menulis karangan deskripsi, maka beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: 1) mengaitkan berbagai macam permasalahan yang terjadi di keseharian siswa dengan materi ajar yang akan dilaksanakan sehingga mampu untuk mengkonstruksi pemahaman awal siswa dan memberikan gambaran mengenai permasalahan yang akan dipelajari; 2) persiapan guru dalam merancang pembelajaran harus benar-benar matang sehingga akan berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran. Guru harus kreatif dalam mencari berbagai sumber belajar yang inovatif untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b. Model pembelajaran kata kunci berbantuan media putar kaleng merupakan sebuah model pembelajaran yang inovatif dan mampu untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa secara signifikan. Untuk itu guru perlu untuk memahami komponen pembelajaran secara utuh agar keterlaksanaan model meningkatkan hasil pembelajaran.
- c. Dalam proses pembelajaran model pembelajaran kata kunci berbantuan media putar kaleng untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi, guru terlebih dahulu harus mampu untuk memilah mengenai bahan ajar yang layak untuk dijadikan acuan dalam pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu untuk mengenali sebuah teks lebih dalam lagi sehingga informasi yang diajarkan kepada siswa mampu tersampaikan dengan baik.